

## SENI RUPA

# Jogja Gallery Gantikan Bioskop Soboharsono

YOGYAKARTA, KOMPAS — Sebuah galeri seni rupa baru bernama Jogja Gallery akan dibuka secara resmi oleh Sultan Hamengku Buwono X, Selasa (19/9) ini. Galeri yang terletak di Jalan Pekapalan, Alun-alun Utara Yogyakarta, dan menempati gedung eks Bioskop Soboharsono itu merupakan proyek idealisme yang didasari pada keprihatinan atas kondisi terkini Yogyakarta, khususnya di bidang seni dan budaya.

"Kami prihatin, Yogya sebagai Kota Budaya tetapi tidak pernah punya galeri bertaraf internasional yang bisa dibanggakan, sekaligus menjadi media pertemuan antara pekerja seni dan masyarakat," kata Sugiharto Soeleman, Direktur Utama PT Jogja Tamtama Budaya, kepada pers di Yogyakarta kemarin.

Bersama Keraton Yogyakarta sebagai pemilik tanah dan bangunan galeri, PT Jogja Tamtama Budaya adalah pendiri dan pengelola Jogja Gallery. Pihak Keraton diwakili oleh KGPH Hadiwinoto, duduk sebagai salah satu anggota dewan pengawas.



KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

**Bekas Gedung Bioskop** Soboharsono yang beberapa bulan lalu masih terlihat kumuh, kini disulap menjadi galeri yang bernama Jogja Gallery dan akan resmi dibuka nanti malam. Suasana di salah satu sudut galeri, Alun-alun Utara Yogyakarta, Senin (18/9).

Hadiwinoto menyatakan, Jogja Gallery adalah proyek idealisme sekaligus bentuk tanggung jawab dan kepedulian Keraton Yogyakarta terhadap eksistensi Yogya sebagai kota seni dan budaya.

"Gedung eks Soboharsono ini sebelumnya banyak ditawarkan

untuk tempat hiburan maupun perdagangan, mulai dari tempat boling hingga minimarket. Akan tetapi, kami tetap cari partner usaha yang idealismenya senapas dengan kami, untuk menjaga Keraton sebagai pusat kebudayaan. Pendirian sebuah galeri seni kira-

nya cocok dengan lokasinya yang masih berada di seputaran Alun-alun," tutur Hadiwinoto.

Dwi Marianto, salah seorang kurator Jogja Gallery, berharap kehadiran galeri itu dapat menampung potensi Yogya sebagai pusat seni kontemporer dan mo-

dern nasional yang sebenarnya telah dilakukan oleh sejumlah seniman Yogya di sejumlah kota di luar Yogya, sehingga sifatnya baru sebatas virtual semata. Dilihat dari sisi lokasi galeri, hal itu sangat memungkinkan dan mendukung proses tersebut. (BEN)